



## Survei Kondisi Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kajoran Kabupaten Magelang

Muhammad Dzikri Al Amjad<sup>✉</sup>, Anirotul Qoriah<sup>2</sup>

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia<sup>12</sup>

### Article History

Received : 13 October 2022  
Accepted : November 2022  
Published : November 2022

### Keywords

Survey; Facilities, infrastructure; physical education.

### Abstract

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil gambaran kondisi dan keberadaan sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar di Kecamatan Kajoran Kabupaten Magelang. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik quota sampling. Instrumen yang digunakan adalah observasi, wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru Pendidikan Jasmani, lembar observasi dan dokumentasi. Pengumpulan data meliputi jumlah alat, alat, dan fasilitas, serta kondisi alat, alat, dan fasilitas. Analisis yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif yang mengelompokkan jenis data yang diperoleh dari lembar observasi. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 1 sekolah yang termasuk dalam kategori sangat baik dengan persentase 10%. Terdapat 2 sekolah dengan kategori baik dengan persentase 20%. Terdapat 3 sekolah dengan kategori sedang dengan persentase 30%. Terdapat 4 sekolah dengan kategori kurang dengan persentase 40%. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah sarana dan prasarana di sekolah dasar di Kecamatan Kajoran Kabupaten Magelang masih banyak sekolah yang berada pada kategori kurang.

### Abstract

*The purpose of this study was to determine the results of the description of the condition and existence of physical education learning facilities and infrastructure in elementary schools in Kajoran District, Magelang Regency. The research method used is a survey with a quantitative descriptive approach. Data collection techniques using quota sampling technique. The instruments used are observation, interviews with the Principal and Physical Education Teachers, observation sheets and documentation. Data collection includes the number of tools, tools, and facilities, as well as the condition of tools, tools, and facilities. The analysis used is descriptive quantitative which classifies the type of data obtained from the observation sheet. The results of the study show that there is 1 school that is included in the very good category with a percentage of 10%. There are 2 schools in the good category with a percentage of 20%. There are 3 schools in the medium category with a percentage of 30%. There are 4 schools in the less category with a percentage of 40%. The conclusions in this study are the facilities and infrastructure in elementary schools in Kajoran District, Magelang Regency, many schools are still in the poor category.*

### How To Cite:

Al Amjad, M. D., & Qoriah, A., (2022). Survei Kondisi Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kajoran Kabupaten Magelang Tahun 20202. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 3 2 (2022), 607-613.

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang ditransfer dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Dengan adanya pendidikan, maka akan timbul dalam diri seseorang untuk berlomba-lomba dan memotivasi diri kita untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan. Pendidikan itu bertujuan untuk membentuk karakter seseorang untuk menjadi lebih baik sebagai makhluk individu dan makhluk sosial (Pambudi, Winarno, & Dwiyogo, 2019). Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana untuk menjalankan dan mewujudkan proses belajar mengajar secara berkesinambungan dan tersusun dalam program pembelajaran yang disusun sebelum proses pembelajaran berlangsung. Pendidikan tidak terlepas dari beberapa faktor penting yang mampu mendukung terselenggaranya pendidikan di sekolah, salah satu faktor pendukung terselenggaranya pendidikan adalah tersedianya sumber daya pendidikan seperti sarana dan prasarana pendidikan (Adhi, 2020).

Salah satu jenis pendidikan di tingkat Sekolah Dasar, adalah pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Pendidikan jasmani dan kesehatan merupakan mata pelajaran yang penting, karena membantu mengembangkan siswa sebagai individu dan makhluk sosial agar tumbuh dan berkembang secara wajar. Ini dikarenakan pelaksanaan dalam pendidikan jasmani mengutamakan aktivitas jasmani khususnya olahraga dan kebiasaan hidup sehat.

Proses transfer ilmu pengetahuan tersebut memerlukan suatu alat atau media, sehingga mempermudah dalam proses pentransferan ilmu pengetahuan. Media atau alat dalam pendidikan di dunia olahraga dapat dikatakan sebagai sarana

dan prasarana. Sarana dan prasarana dalam proses Pendidikan Jasmani harus tersedia di sekolah guna untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani yang ada di sekolah (Fatmawati, Mappincara, & Habibah, 2019). Keberadaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani sangat mempengaruhi cepat atau lambatnya siswa menguasai materi pembelajaran. Pembelajaran Pendidikan Jasmani kurang maksimal bila tidak memiliki sarana dan prasarana yang memadai, mengingat hampir cabang olahraga dan Pendidikan Jasmani memerlukan sarana dan prasarana yang beraneka ragam (Nasrudin & Maryadi, 2018).

Kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah sangat vital artinya bahwa pembelajaran pendidikan jasmani harus menggunakan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan dan cara mengontrol ataupun cara pakainya. Sehingga sarana dan prasarana tersebut haruslah ada dalam setiap pembelajaran pendidikan jasmani. Sarana dan prasarana yang lengkap untuk kegiatan belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan yang dimiliki oleh sekolah akan memudahkan pada saat kegiatan belajar mengajar (Pratomo, Hanani, & Setyawati, 2013).

Kelancaran pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dapat diukur salah satunya dari ketersediaan sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana yang memadai akan mencerminkan kualitas pembelajaran yang dilakukan, sehingga tujuan pendidikan akan tercapai dengan baik (Permadi, 2017). Sebaliknya sarana dan prasarana yang kurang memadai akan berdampak pada rendahnya mutu pendidikan, bahkan kurikulum tidak dapat berjalan dengan baik (Wijaya & S.T, 2017). Proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

mutlak membutuhkan sarana dan prasarana untuk tercapainya tujuan, karena lebih menekankan pada pengembangan kemampuan psikomotoric siswa (Wiguna, Parwata, & Semarayasa, 2020). Suatu sarana dan prasarana akan memadai jika secara kualitas berdaya guna dan dari sisi kuantitas cukup (Handayani, 2019). Dalam kegiatan pembelajaran sarana dan prasarana sangat diperlukan dalam rangka menunjang kelancaran proses kegiatannya, sehingga pengelolaan sarana dan prasarana sangat diperlukan oleh setiap instansi terutama sekolah (Darmastuti, 2014).

Kurangnya sarana dan prasarana pendidikan jasmani akan menghambat manipulasi gerak pada siswa (Khikmah & Winarno, 2019). Siswa akan mengantri dalam pergantian menggunakan peralatan pendidikan jasmani, siswa akan menjadi bosan dan siswa banyak beristirahat. Ini akan mengakibatkan kebugaran tidak akan tercapai. Prasarana pada bidang olahraga dapat diartikan sebagai sesuatu yang memperlancar atau memudahkan tugas dan mempunyai sifat relatif permanen atau sulit untuk dipindahkan (Sarfah & Farida, 2021).

Prasarana pendidikan jasmani tidaklah harus berupa lapangan yang luas atau tidak harus lintasan lari yang sebenarnya. Prasarana pendidikan jasmani dapat dimodifikasi meski itu di luar arena, misalnya jalan, pohon dan lain sebagainya, yang terpenting adalah siswa dapat bergerak agar tercapainya kebugaran (Tajuddin & Adrian Fufu, 2021). Kesimpulannya bahwa kondisi infrastruktur berarti mempengaruhi hasil belajar dan guru kinerja adalah penelitian yang relevan (Pramono, 2012).

Kenyataan yang terjadi melalui wawancara awal yang dilakukan pada bulan maret 2021 dengan guru pendidikan jasmani SD Negeri Banjaragung, mengatakan bahwa di

sekolahnya keadaan sarprasnya masih belum cukup memenuhi untuk kebutuhan pembelajaran Pendidikan Jasmani bagi siswa. Ketersediaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani yang memenuhi dengan kondisi yang baik maka akan memberikan banyak keuntungan (Wibowo, 2017), yaitu: 1) Membantu terlaksananya proses pembelajaran Pendidikan Jasmani dengan lancar. 2) Siswa akan termotivasi dengan keadaan sarana dan prasarana yang lengkap dan baik, maka siswa akan beraktivitas dengan semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Pendidikan Jasmani. 3) Membantu guru Pendidikan Jasmani dalam kelancaran kegiatan pembelajaran Pendidikan Jasmani bagi siswa, sehingga akan terjadi keefektifan pada proses kegiatan pembelajaran Pendidikan Jasmani.

Kenyataan yang diperoleh peneliti dalam observasi pada bulan maret 2021 diketahui guru Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Banjaragung dalam memberikan pembelajaran hanya menggunakan sarana dan prasarana yang ada. Guru dari Pendidikan Jasmani pada saat melakukan kegiatan belajar mengajar sangat memerlukan fasilitas yang memadai untuk proses pembelajaran Pendidikan Jasmani bagi Sekolah Dasar seperti sarana dan prasarana yang tersedia dapat digunakan untuk mencapai tujuan dari proses belajar mengajar (Nugraha & Nurharsono, 2020). Apabila ketersediaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani kurang tercukupi dan kondisinya kurang baik (tidak mendukung), maka akan banyak kendala yang akan dihadapi oleh guru Pendidikan Jasmani dalam kegiatan pembelajaran bagi siswa.

Kendala yang dihadapi seperti siswa kurang bersemangat untuk beraktivitas untuk melakukan kegiatan olahraga, pengambilan data/ nilai kurang objektif, dan guru akan terhambat dalam menyampaikan materi Pendidikan Jasmani.

Seharusnya guru Pendidikan Jasmani Kreatifnya berkembang dalam hal inovasi memodifikasi sarana prasarana menggunakan media barang bekas, untuk memenuhi ketersediaan sarana prasarana yang kurang di sekolah (Sudibyo & Nugroho, 2020). Kreatifitas guru berkembang dan guru tidak hanya berpangku pada sarana prasarana yang baku dalam kegiatan pembelajaran bagi siswa (Mashud, 2020).

Diketahui di Sekolah Dasar Negeri Kajoran yang belum memiliki fasilitas lapangan atau halaman yang memadai untuk pembelajaran pendidikan jasmani. Selain itu juga belum dimilikinya sarana peralatan pendidikan jasmani yang memadai. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Survei kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kajoran Kabupaten Magelang”

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dengan metode survey. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan metode survey karena untuk mengetahui bagaimana keadaan sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kajoran Kabupaten Magelang. Sumber data pada penelitian ini adalah data primer yang berasal dari wawancara dan observasi di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kajoran Kabupaten Magelang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara,

angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif atau yang biasa disebut sebagai analisis deskriptif yang digunakan untuk mengetahui kondisi sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri di kecamatan Kajoran Kabupaten Magelang. Statistik deskriptif merupakan statistik yang diperlukan untuk menganalisis data yang dapat dilakukan dengan cara menjabarkan atau menggambarkan terhadap obyek yang diteliti secara apa adanya tanpa melakukan analisis atau kesimpulan lebih lanjut yang berlaku secara umum.

## **HASIL DAN PEMBAHASAAN**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keberadaan, kondisi, dan status kepemilikan sarpras pembelajaran penjas di SD Negeri Kecamatan Kajoran, Kabupaten Magelang. Dari hasil pengolahan data yang telah dijabarkan dari survei sarpras pembelajaran penjas di SD Negeri di Kecamatan Kajoran, Kabupaten Magelang yang mencakup beberapa pokok bahasan yang tertera pada tabel 2 antara lain permainan olahraga, atletik, aktivitas senam, aktivitas ritmik, beladiri, aktivitas air, dan aktivitas pengembangan.

Dari 10 sekolah tidak semuanya memiliki sarana/alat pembelajaran penjas yang lengkap, terdapat beberapa sarana/alat pembelajaran penjas yang sebagian kecil kondisinya rusak dan status kepemilikan dari sarana/alat yang dimiliki setiap sekolah. Untuk jumlah jenis prasarana/perkakas pembelajaran penjas juga tidak semua dimiliki oleh setiap SD Negeri di Kecamatan Kajoran, Kabupaten Magelang.

Dari semua jenis prasarana/perkakas tersebut sebagian besar dalam kondisi baik, serta untuk status kepemilikan dari keseluruhan jenis

prasarana/perkakas tersebut kebanyakan milik sendiri dan beberapa meminjam. Sedangkan untuk jumlah prasarana/fasilitas pembelajaran penjas tidak semua sekolah mempunyai prasarana/fasilitas secara lengkap, hanya ada satu prasarana/fasilitas yang semua sekolah mempunyai yaitu halaman sekolah. Dan untuk kondisi prasarana/fasilitas hanya sebagian kecil saja yang mengalami kerusakan atau dalam kondisi rusak. Serta terdapat 6 jenis prasarana/fasilitas yang status kepemilikannya meminjam yaitu lapangan sepak bola, lapangan voli, lapangan bulu tangkis, lapangan sepak takraw, lapangan olahraga dan lapangan lempar lembing. Selain dua jenis tersebut status kepemilikan dari prasarana/fasilitas adalah milik sendiri.

Dari 10 sekolah yang diteliti terdapat 3 sekolah yang tidak ada guru penjas yaitu di SDN Banjaragung, SDN Lesanpuro dan SDN Sidorejo untuk pembelajaran penjas diisi oleh guru kelas. Dari *survey* ini peneliti mendapatkan hasil data yang valid dan dapat dikategorikan dari setiap SD Negeri di Kecamatan Kajoran, Kabupaten Magelang. Hasil dari masing-masing SD Negeri di Kecamatan Kajoran tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai sarpras pembelajaran penjas pada setiap SD Negeri di Kecamatan Kajoran, Kabupaten Magelang sebagian kecil sarpras pembelajaran penjas tidak dimiliki. Hal ini disebabkan karena sekolah lebih memprioritaskan sarpras penjas yang sering dipergunakan dan disukai oleh kebanyakan peserta didik, seperti halnya bola sepak, bola voli, bola kasti, bola sepak takraw, kelengkapan bulutangkis, *tape recorder*, serta beberapa kelengkapan atletik.

Berdasarkan hasil uji kategorisasi dari 10 sekolah menunjukkan bahwa jumlah sarpras dalam kategori sangat baik sebanyak 1 sekolah, yaitu SDN Mangunrejo hal tersebut berdasarkan rentang norma diatas 41,14.

Kategori baik 2 sekolah, yaitu SDN Sutopati 1 dan SDN Sukomulyo hal tersebut berdasarkan rentang norma diatas 33,25 sampai 41,15. Kategori sedang 5 sekolah SDN Bambusari, SDN Ngargosari, SDN Ngendrosari, SDN Sidorejo dan SDN Kuwaderan 1 yaitu diatas 25,35 sampai 33,25, dan kategori kurang sebanyak 1 sekolah yaitu SDN Lesanpuro 17,45 sampai 25,35.

Kondisi sarpras menunjukkan hasil 1 sekolah kategori sangat baik, SDN Mangunrejo berdasarkan rentang norma diatas 164,1. Kategori baik 2 sekolah SDN Sutopati 1 dan SDN Sukomulyo 114,7 sampai 164,1, kategori sedang 3 sekolah yaitu SDN Lesanpuro, SDN Ngendrosari dan SDN Sidorejo 65,3 sampai 114,7. Dan kategori kurang sebanyak 3 sekolah yaitu SDN Bambusari, SDN Banjaragung dan SDN Ngargosari 15,9 sampai 65,3.

Kategori status kepemilikan menghasilkan 1 sekolah menunjukkan kategori sangat baik yaitu SDN Mangunrejo berdasarkan rentang norma diatas 80,2. Terdapat 2 sekolah kategori baik yaitu SDN Sutopati 1 dan SDN Sukomulyo 64,8 sampai 80,2. Terdapat 4 sekolah kategori sedang yaitu SDN Bambusari, SDN Ngargosari, SDN Sidorejo, SDN Kuwaderan 1 49,4 sampai 64,8. Dan 3 sekolah dalam kategori kurang yaitu SDN Banjaragung, SDN Lesanpuro dan SDN Ngendrosari 34 sampai 49,4. Melihat dari hasil data penelitian semua sekolah tidak mempunyai sarpras mengenai aktivitas air, dikarenakan kondisi daerah di kecamatan kajoran pegunungan jarak menuju kolam renang jauh hanya ada sungai sungai yang tidak mendukung untuk pembelajaran.

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa keadaan sarana dan prasarana yang ada di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kajoran Kabupaten Magelang masih terbatas. Masih kurangnya alat, perkakas dan fasilitas pendidikan jasmani yang ada di sekolah terkait dengan biaya untuk memenuhi keberadaan tersebut. Sekolah jarang sekali mendapat bantuan untuk memenuhi alat, perkakas maupun fasilitas pendidikan jasmani, sehingga selama ini sekolah berusaha masing-masing untuk mencukupinya.

## SIMPULAN

Berdasarkan Berdasarkan hasil data penelitian Survei kondisi dan keadaan Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kajoran Kabupaten Magelang dapat disimpulkan mengenai kondisi dan keadaan Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani di Kecamatan Kajoran Kabupaten Magelang yaitu. Terdapat 1 sekolah yang masuk dalam kategori sangat baik dengan persentase 10% yaitu SDN Mangunrejo. Kemudian terdapat 2 sekolah dalam kategori baik dengan persentase 20% diantaranya SDN Sutopati 1 dan SDN N Sukomulyo. Kemudian terdapat 3 sekolah dalam kategori sedang dengan persentase 30% diantaranya SDN Ngargosari, SDN Ngendrosari, SDN Sidorejo. Ada 4 sekolah dalam kategori kurang dengan persentase 40% diantaranya SDN Bambusari, SDN Banjaragung, SDN Lesanpuro, SDN Kuwaderan 1.

## REFERENSI

Adhi, B. P. (2020). Survei Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada SMP Negeri 2 Maospati Kecamatan Maospati Kabupaten Magetan. *Scientific Journal of Education, Economics, and Engineering*, Vol 1 No 2, 49 - 56.

- doi:<https://doi.org/10.XXXX/eduscotec.h.xxxx.xxx>
- Darmastuti, H. (2014). Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pada Jurusan Teknik Komputer dan Informatika di SMK Negeri 2 Surabaya. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol 3 No 3, 9 - 20.
- Fatmawati, N., Mappincara, A., & Habibah, S. (2019). Pemanfaatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran*, Vol 3 No 2, 115 - 121. doi:<https://doi.org/10.26858/pembelajar.v3i2.9799>
- Handayani, H. Y. (2019). Survei Sarana dan Prasarana di Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bangkalan Tahun 2019. *Jurnal Performa*, Vol 4 No 2, 77 - 82. Retrieved from <http://performa.ppj.unp.ac.id/index.php/kepel/index>
- Khikmah, A., & Winarno, E. M. (2019). Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Se-Kecamatan Klojen Kota Malang Pada Semester Ganjil Tahun 2017. *Indonesia Journal of Sport and Physical Education*, Vol 1 No 1, 12 - 19. Retrieved from <http://journal2.um.ac.id/index.php/josp/e/index>
- Mashud. (2020). The Effectiveness of Physical Education Learning in Elementary Scholl Located in Wetland Environment. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, Vol 5 No 2, 265 - 270. Retrieved from <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>
- Nasrudin, & Maryadi. (2018). Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Pembelajaran di SD. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol 13 No 1, 15 - 23. doi:10.23917/jmp.v13i2.6363
- Nugraha, K. A., & Nurharsono, T. (2020). Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung. *Indonesia Journal for Physical Education and Sport*, Vol 2 No 2, 382 - 388. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/inapes>
- Pambudi, M. I., Winarno, M. E., & Dwiyoogo, W. D. (2019). Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan. *Jurnal Pendidikan : Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, Vol 4 No 1, 110 - 116. Retrieved from <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>

- Permadi, D. S. (2017). Survei Sarana dan Prasarana dan Ketersediaan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri Se Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Vol 5 No 3*, 868 - 879. Retrieved from <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/issue/archive>
- Pramono, H. (2012). Pengaruh Sistem Pembinaan, Sarana Prasarana dan pendidikan Latihan Terhadap Kompetensi Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar di Kota Semarang. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Vol 29 No 1*, 7 - 16. doi:<https://doi.org/10.15294/jpp.v29i1.5640>
- Pratomo, A. T., Hanani, E. S., & Setyawati, H. (2013). Survei Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kota Purbalingga Tahun 2012. *Journal of Physical Education, Sport, Health, and Recreations, Vol 2 No 2*, 373 - 375. Retrieved from <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/peshr>
- Sarfah, S. N., & Farida, L. A. (2021). Survei Sarana dan Prasarana Sekolah Renang di Syah Alam Malaysia. *Indonesia Journal for Physical Education and Sport, Vol 2 No 1*, 26 - 35. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/inapes>
- Sudibyoy, N. A., & Nugroho, R. A. (2020). Survei Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Pringsewu Tahun 2019. *Journal Physical Education (JouPE), Vol 1 No 1*, 18 - 24. Retrieved from <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/pendidikanolahraga/index>
- Tajuddin, A. I., & Adrian Fufu, R. D. (2021). Survey Of Physical Education, Sports, and Health Learning Facilities in Public Elementary Schools Baloccl District Pangekp Regency. *Journal of Physical Education Health and Sport Sciences, Vol 2 No 1*, 72 - 78. doi:<https://doi.org/10.35508/jpehss>
- Wibowo, M. G. (2017). Keadaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman. *Student Journals*, 1 - 10.
- Wiguna, I. T., Parwata, I. L., & Semarayasa, I. K. (2020). Ketersediaan Sarana dan Prasarana Penunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. *Indonesia Journal Of Sport & Tourism, Vol 2 No 2*, 46 - 52. doi:<https://dx.doi.org/10.23887/ijst.v2i2.34857>
- Wijaya, F., & S.T, A. R. (2017). Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di SMA Negeri Kabupaten Sumenep. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Vol 5 No 2*, 232 - 235. Retrieved from <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/issue/archive>